

ABSTRAK

Latar belakang: VAP adalah pneumonia yang disebabkan oleh infeksi nosokomial yang terjadi setelah 48-72 jam tindakan intubasi dan pemasangan ventilator mekanik baik dari pipa endotracheal maupun pipa tracheostomi. Komponen pencegahan diatas dapat dilakukan Bersama dengan suatu protap tindakan yakni VAPb. **Tujuan:** tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis penerapan VAPb dalam asuhan keperawatan terhadap kejadian pneumonia. **Metode:** metode penulisan ini adalah studi kasus dari 3 pasien dengan gagal nafas yang terpasang ventilator karena masalah ginjal. **Hasil:** Karakteristik berdasarkan usia diperoleh gambaran distribusi frekuensi pasien mayoritas pasien berusia >65 tahun dan mayoritas beragama Islam. jenis kelamin mayoritas yaitu laki-laki 67% dan perempuan 33%. Pendidikan pasien ialah SMA dengan berbagai pekerjaan wiraswasta, IRT, dan pensiunan. Klasifikasi data usia ini menggunakan beberapa kelompok umur yang Penyebab terjadinya Gagal nafas pada kasus disebabkan oleh oleh Syok sepsis dan gangguan mekanik ventilasi dengan faktor resiko seperti hipertensi, obesitas menyebabkan terjadinya komplikasi yang berkelanjutan menjadi Gagal nafas yang membutuhkan pemasangan alat bantu ventilator mekanik. Semua pasien terpasang ventilator dengan manifestasi klinis mengalami gejala penurunan kesadaran, kulit pucat, dispneu, hemodinamik tidak stabil dan penurunan saturasi oksigen. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, gangguan perfusi jaringan perifer, hypervolemia, gangguan integrasi dan risiko infeksi. Intervensi dilakukan berfokus pada management airways, personal hygiene, pencegahan ulkus dan penerapan VAPb. Keseluruhan pasien memiliki skor CPIS dibawah skor kriteria >6 VAP dan dapat disimpulkan bahwa seluruh pasien tersebut tidak mengalami VAP. **Kesimpulan:** VAPb dapat dilakukan untuk mencegah VAP.

Kata kunci : Gagal Nafas, VAP, VAPb

ABSTRACT

Background: *vap* is a pneumonia caused by nosokomal infection that occurred after a 48-72 hours of intubation and mechanical ventilators both of endotracheal and tracheostomi pipes. The above-ground prevention components can be observed with a visual response program. **Purpose:** the purpose of this writing is to analyze the application of the system of nursing to the incidence of pneumonia. **Method:** this writing method isa case study of 3 patients with ventilator failed breathing because of kidney problems. **Results:** age-based characteristics gained descriptions of the frequency distribution of patients at the age of >65 years of age and the majority of muslims. Gender majority is 67% and females 33%. A patient's education is high school with a variety of self-employed, irt, and retired jobs. This age data classification USES multiple age groups that cause respiratory failure in cases caused by sepsis shock and venting mechanical impairment with risk factors such as hypertension, obesity led to continual complications into respiratory failure that necessitated the deployment of mechanical ventilators. All patients installed ventilators by clinical manifestations of depressants, pale skin, dispneu, unstable hemodynamic and decreased oxygen saturation. The diagnostic treatment that shows up on patients is imeffective breath messiness, Gas exchange disorder, perifer tissue diffusion disorder, hypervolemia, integration disorder and risk of infection. Intervention should focus on management of airways, the personal hygiene, ulcer prevention and application of vaporists. All patients have a cpis score under criteria >6 vap and can conclude that all patients are not vap. **Conclusion:** vaporators can be done to prevent vap.

Keywords: *Breathing Failure, VAP (Ventilator Associated Pneumonia), VAPb (Ventilator Associated Pneumonia Bundle)*